

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis

Mengidentifikasi Permasalahan Operasional dan Pemeliharaan Irigasi menggunakan *Fishbone diagram* (diagram tulang ikan). Langkah-Langkah :

➤ **Langkah 1: Merumuskan pernyataan masalah**

Kerentanan Bangunan Irigasi diinterpretasikan sebagai “effect”

➤ **Langkah 2: Mengidentifikasi kategori-kategori**

“sebab utama” dari masalah diinterpretasikan sebagai “cause”

Kategori-kategori penyebab utama kerentanan, secara teori disebabkan antara lain:

- Perencanaan
- Manajemen Irigasi
- Kondisi Bangunan Irigasi
- Pembangunan Irigasi

➤ **Langkah 3: Menemukan sebab-sebab potensial**

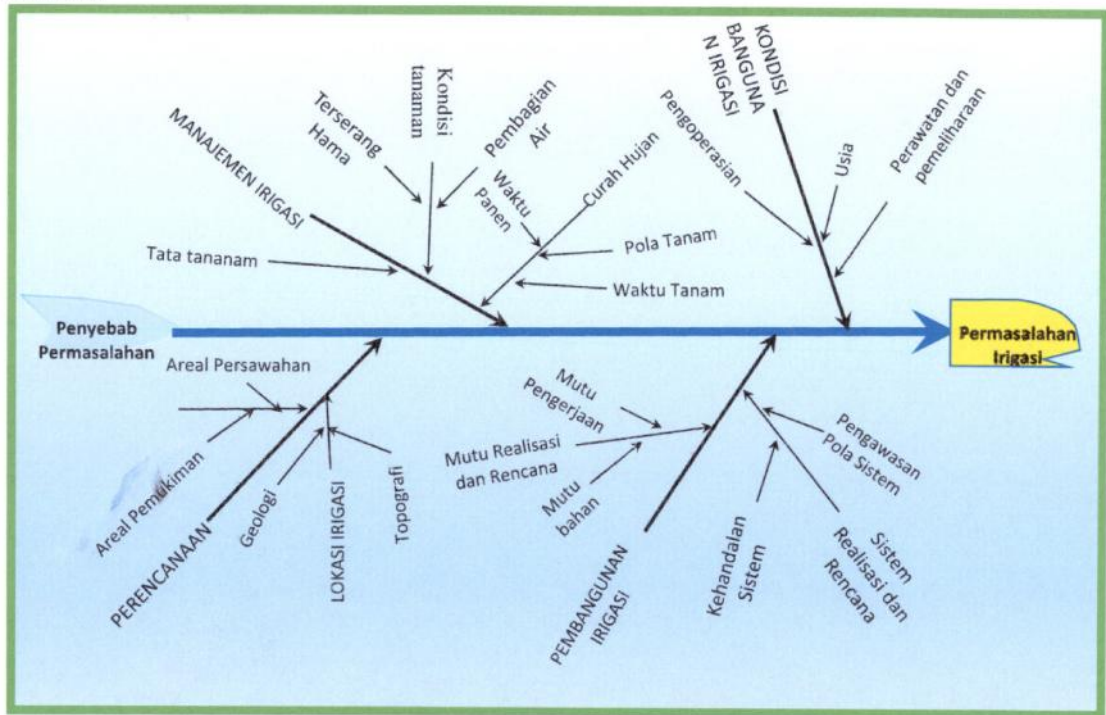
Pertanyakan kembali “Mengapa sebab itu muncul?”, melalui pengamatan dan wawancara mendalam serta diskusi dengan para ahli

➤ **Langkah 4: Mengkaji dan menyepakati sebab-sebab yang paling mungkin**

Kaji kembali dengan diskusi sebab-sebab yang telah didaftarkan (sebab yang tampaknya paling memungkinkan) dan tanyakan ke ahli , “Mengapa ini sebabnya?”

➤ **Langkah 5: Merangkum hasil diskusi.**

5.2 Diagram Ishikawa



Gambar 5.2 Ishikawa Diagram

Tabel 5.1 Keterangan Diagram Ishikawa

Possible Root Cause	Keterangan
PERANCANGAN	Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.
Luasan Irigasi	Suatu bagian permukaan Irigasi yang dibatasi dengan jelas
Areal persawahan	Merupakan suatu lahan persawahan
Areal pemukiman	Merupakan suatu lahan tempat tinggal masyarakat
Lokasi Irigasi	Variabel penting yang dapat mengungkapkan berbagai hal tentang Irigasi
Geologi	Tentang lokasi serta persamaan dari lokasi yang dituju.
Tepografi	Topografi umumnya menyuguhkan relief permukaan dari daerah studi.
MANEJEMEN IRIGASI	Sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan Irigasi untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien
Tata-tanam	Pengertian atau bercocok tanam atau cara pengelolaan tanah untuk tanaman sehingga tanah dapat di manfaatkan seefektif mungkin dengan memperhatikan faktor, antara lain, keadaan kesuburan tanah, iklim, dan tersediannya air irigasi.
Kondisi Tanaman	Situasi atau keadaan dari tanaman
Terserang hama	Terkena penyakit pada tumbuhan
Pembagian Air	Pemisah air yang di lakukan oleh individu atau sekelompok individu
Curah Hujan	Yang mempengaruhi kebutuhan air untuk irigasi yaitu seperti hujan efektif
Waktu tanam	Saat untuk proses melakukan bercocok tanam

Tabel lanjutan 5.1 Keterangan Diagram Ishikawah

Pola tanam	Rencana tanam berbagai jenis tanaman yang akan dibudidayakan dalam suatu lahan beririgasi dalam satu tahun
Waktu panen	Waktu yang tepat untuk melakukan pemanenan
KONDISI BANGUNAN IRIGASI	Keadaan bangunan yang dibuat agar aliran air irigasi tidak terhambat akibat dari kondisi topografi yang dilewati oleh saluran irigasi
Pengoprasian	Merubah peruntukan bangunan irigasi
Usia	Satuan waktu yang mengukur dari bangunan irigasi
Pemeliharaan dan Perawatan	Menjaga dan mempertahankan dari pengoprasian bangunan irigasi
PEMBANGUNAN IRIGASI	perubahan meningkatkan kualitas bangunan irigasi
Mutu Realisasi dan Rencana	Kualitas untuk melaksanakan dan tindakan kerja irigasi dengan baik
Mutu pengerjaan	Kualitas hasil kerja dari bangunan irigasi
Mutu bahan	Kualitas bahan bangunan irigasi
Sistem Realisasi dan Rencana	Kecocokan kualitas untuk melaksanakan proses kerja bangunan irigasi
Kekuatan bangunan	Kemampuan struktur bangunan irigasi untuk di oprasikan
Pengawasan pola sistem	Memantau proses kerja irigasi dengan manajemen yang dan tepat

5.3 Pembahasan

Berdasarkan metode menggunakan Diagram Ishikawah Rapat Lima Belas Harian tiap Bulan dalam satu periode tahun 2014 data yang di peroleh, di kelompokkan Permasalahan dan Penyebab Permasalahan yang terjadi pada Daerah Irigasi Kali Bawang sebagai berikut:

1. Rencana dan realisasi pembagian air

Dengan menggunakan Ishikawa Diagram pembahasan rencana dan realisasi pembagian air yang di bahas pada manajemen Irigasi berpengaruh pada kondisi tanaman, tata tanam, dan curah hujan.

2. Pengoprasian

Dengan menggunakan Ishikawa Diagram pengoprasian di bahas pada kondisi bangunan Irigasi berpengaruh pada usia, perawatan dan pemeliharaan.

3. Sistem realisasi dan rencana

Dengan menggunakan Ishikawa Diagram sistem realisasi dan rencana di bahas pada pembangunan Irigasi berpengaruh pada kehandalan sistem, dan pengawasan pola sistem.

4. Mutu realisasi dan rencana

Dengan menggunakan Ishikawah Diagram mutu realisasi dan rencana di bahas pada pembangunan Irigasi yang berpengaruh mutu bahan, dan mutu pengerjaan.

5. Luasan

Dengan menggunakan Ishikawa Diagram luasan yang dibahas pada perencanaan yang berpengaruh pada areal pemukiman dan areal persawahan.

6. Lokasi Irigasi

Dengan menggunakan Ishikawa Diagram lokasi Irigasi yang dibahas pada perencanaan berpengaruh oleh geologi, dan topografi.

7. Perawatan dan Pemeliharaan

Dengan menggunakan Ishikawa Diagram perawatan dan pemeliharaan yang dibahas pada kondisi Bangunan Irigasi berpengaruh oleh usia, dan pengoprasian.

Metode Ishikawa Diagram mempermudah penyelesaian masalah dengan penerapan manajemen rapat lima belas harian untuk rencana realisasi pembagian air dan keadaan tanaman serta kegiatan operasional dan pemeliharaan pada Daerah Irigasi Kalibawan dan monitoring tanaman di lapangan agar tidak terjadi pelanggaran.

Secara umum, di tingkat kabupaten Kulon Progo, di wilayah Daerah Irigasi Kali Bawang terdapat permasalahan sebagai berikut :

- Catatan debit dan pola tanam
- Kerusakan Jaringan pada Irigasi
- Pelaksanaan rehab dan pemeliharaan saluran

Seprti pada tanggal 04 Februari 2014, yang terjadi kemunduran Tata tanam sehingga perlu ada antisipasi, kemudian penumpukan sedimen pada saluran irigasi yang terjadi pada tanggal 12 Februari 2014.

Masalah mundurnya masa tanam di pengaruhi oleh ketersediaan air dan diantaranya adalah :

- a. Tidak disiplin waktu
- b. Bencana cuaca dan hama

Yang terpenting adalah monitoring tanaman dilapangan agar tidak terjadi pelanggaran. Permasalahan dan penyebab permasalahan yang di bahas pada setiap rapat lima belas harian tidak jauh beda di tiap bulannya, hanya melakukan evaluasi pada pertemuan rapat sebelumnya dan melakukan peningkatan kinerja.